

Hokafera, Sasmi. 2016. *Carl Casper's Struggles of American Food Business in Striving for Superiority and Success as Reflected in Chef Film*. Final Project College of Languages, English Literature Program, Unissula Semarang. Advisor: Dr. Didik Murwantono, M.Hum.

ABSTRACT

Keywords: Popular Culture, Fast Food, Chef, Individual Psychology

Fast food is one of American popular culture that is well-liked by many people. It also donates to a big business for gaining the profits. The film of *Chef* describes about the existence of American fast food anywhere and shows the struggles of the main character Carl Casper's to become a reliable and reputed chef. It implies that Carl's struggle is a striving for superiority and striving for success. Hence the objectives of this study are to find out the meaning of American food business in relation to popular culture and to analyze Carl Casper's struggles in American food business dealing with his superiority in the *Chef* film.

This study uses descriptive qualitative method. It consists of two data, primary data and secondary data. The primary data is from the mental evidence of the *Chef* film itself. Meanwhile the secondary data embraces books, journals, articles, and on-line sources. And the data are gathered by watching film, identifying, classifying, inventorying, reducing, and reporting. The analysis includes several techniques including giving statement, describing, and interpreting. In analyzing the problem, this study uses theory of popular culture along with individual psychology approach.

The results of this study shows that the existence of popular culture is undeniably true. Popular culture can spread out over the world by social media. The film describes the roles of media for marketing. Furthermore, the main character Carl Casper has great motivation to change his perspective about himself. First he feels inferior toward his environment, but he finds his self-reliance to be a superior one aftermath he changes his opinion about his life. Finally, he can be successful to run his American food business.

Hokafera, Sasmi. 2016. *Perjuangan Carl Casper di Bisnis Makanan Amerika Dalam Mencapai Keunggulan dan Kesuksesan yang Tercermin dalam Film Chef*. Skripsi Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa Unissula Semarang. Pembimbing: Dr. Didik Murwantono, M.Hum.

INTISARI

Kata Kunci: Budaya Populer, Makanan Cepat Saji, Chef, Psikologi Individual.

Makanan cepat saji merupakan salah satu budaya populer Amerika yang sangat disukai oleh banyak orang. Hal ini juga menyumbangkan sebuah bisnis besar untuk mendapatkan keuntungan. Film *Chef* menjelaskan tentang keberadaan makanan cepat saji Amerika yang ada di mana saja dan menunjukkan perjuangan tokoh utama, Carl Casper untuk menjadi seorang koki handal dan terkenal. Ini menyiratkan bahwa perjuangan Carl adalah perjuangan menuju keunggulan dan perjuangan menuju sukses. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari bisnis makanan Amerika dalam kaitannya dengan budaya populer dan menganalisis perjuangan Carl Casper dalam bisnis makanan Amerika dikaitkan dengan keunggulannya dalam film *Chef*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ini terdiri dari dua, data primer data sekunder. Data primer adalah bukti nyata dari film *Chef* sendiri. Sementara itu data sekunder mencakup buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber sejenis. Data dikumpulkan dengan menonton film, mengidentifikasi, mengklasifikasi, inventarisasi, mengurangi, dan pelaporan. Analisis meliputi beberapa teknik termasuk memberikan pernyataan, menjelaskan, dan menafsirkan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori budaya populer dan pendekatan psikologi individu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan budaya populer benar adanya. Budaya populer tersebar di seluruh dunia melalui media sosial. Film ini menggambarkan peran media untuk pemasaran. Selain itu, karakter utama Carl Casper memiliki motivasi besar untuk mengubah perspektif tentang dirinya sendiri. Pertama dia merasa rendah diri terhadap lingkungannya, tapi ia menemukan kemandiriannya untuk menjadi unggul setelah ia mengubah pendapatnya tentang hidupnya. Akhirnya, ia bisa sukses menjalankan bisnis makanan Amerikanya.